

Abstract

There are two views to related party transaction: the view that considers related party transactions as abusive (opportunistic), while others are efficient. In order to determine whether related party transactions are opportunistic or efficient, this study investigate the influence of different types of related party transactions on firm value. This study also investigate whether Corporate Social Responsibility (CSR) reporting reflects firm's corporate values and ethics in mitigating the value-destroying effects of related party transactions. Using publicly listed firms in Indonesia as study sample, this study find that related party sales is negatively associated to the value of the firm. This indicates that investors view reported related party sales figures to be less credible and opportunistic. On the other hand, results show that related party payables have value-enhancing effect. These results remain robust in all models. Moreover, the findings provide evidence that in the presence of better CSR reporting, the relationship between related party transactions and firm value becomes more positive. This suggests that CSR reporting may serve as a mechanism against corporate opportunistic behavior. Interestingly, this study also find that while certain related party transaction provides value-enhancing effect, however it may be subject to subsequent tunneling activities which should be investigated further. This study suggests that investors as well as policymakers should closely monitor the related party transaction types which tend to be abusive. Further, the credibility of firms' CSR reporting should be ensured in order to increase investor confidence.

Keywords: corporate social responsibility reporting, CSR, firm value, related party transaction

Intisari

Terdapat dua pandangan atas praktik transaksi pihak berelasi: pandangan yang menganggap bahwa transaksi pihak berelasi bersifat merugikan (oportunistik) sementara yang lain bersifat efisien. Untuk menilai apakah transaksi pihak berelasi bersifat oportunistik atau efisien, penelitian ini menyelidiki pengaruh berbagai jenis transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menyelidiki apakah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan mencerminkan nilai dan etika perusahaan dalam mengurangi dampak merugikan dari transaksi pihak berelasi. Dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indonesia sebagai sampel, penelitian ini menemukan bahwa penjualan dengan pihak berelasi berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor menilai angka penjualan dengan pihak berelasi yang dilaporkan tidak meyakinkan dan bersifat oportunistik. Di sisi lain, hasil menunjukkan bahwa hutang pihak terkait dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini terbukti pada semua model. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti bahwa dengan adanya pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik, hubungan antara transaksi pihak berelasi dan nilai perusahaan menjadi lebih positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dapat berfungsi sebagai mekanisme melawan perilaku oportunistik perusahaan. Menariknya, penelitian ini juga menemukan bahwa sementara transaksi tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun transaksi tersebut mungkin merupakan subjek kegiatan *tunneling* selanjutnya yang harus diselidiki lebih lanjut. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor maupun pembuat kebijakan harus memantau secara teliti jenis transaksi pihak berelasi yang cenderung merugikan. Selanjutnya, kredibilitas pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan perusahaan harus dipastikan untuk meningkatkan kepercayaan investor.

Kata kunci: nilai perusahaan, pelaporan tanggung jawab perusahaan, transaksi pihak berelasi